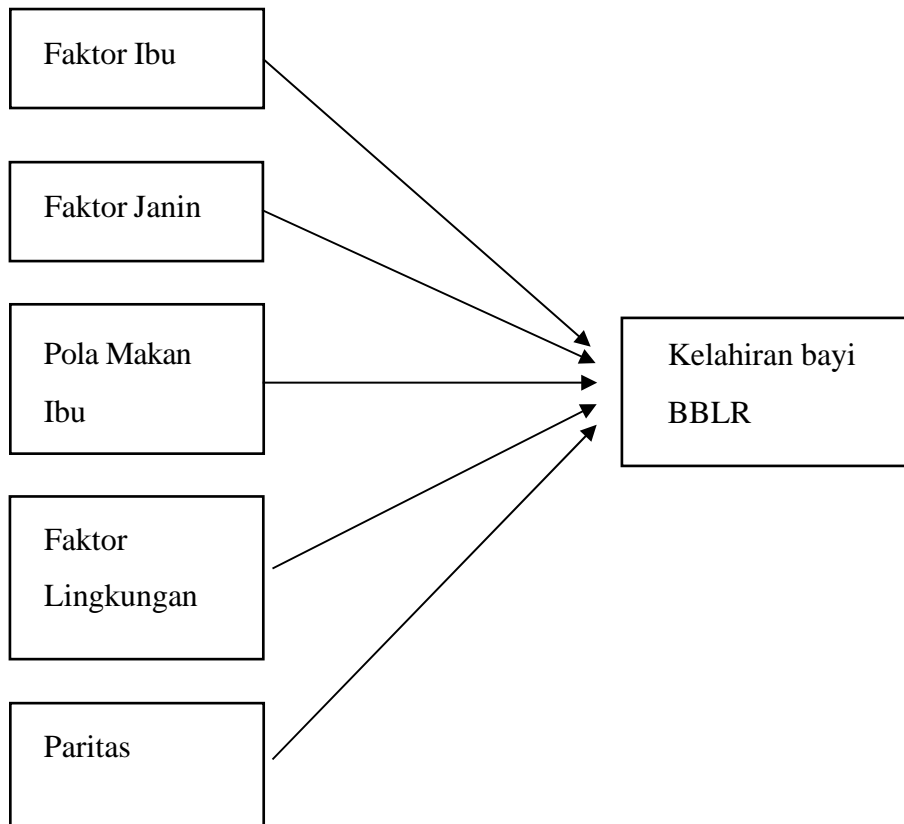


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Hubungan pola makan ibu hamil dengan kelahiran bayi BBLR di ruang Cempaka 2 RSUP Prof. DR. I.G.N.G Ngoerah

Faktor – faktor yang memengaruhi kelahiran Bayi BBLR diantaranya , faktor ibu, faktor janin, faktor gizi (pola makan), faktor lingkungan dan paritas. Faktor gizi (pola makan) merupakan variabel yang memengaruhi kelahiran BBLR. Pola makan meliputi jenis, dan jumlah makanan ibu hamil yang tidak adekuat akan menyebabkan ibu melahirkan bayi BBLR karena Kualitas dan jumlah nutrisi yang baik untuk ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein, lemak, nutrisi dan mineral untuk membantu peningkatan kebutuhan kalori selama kehamilan. Penggunaan kalori selama aktivitas akan meningkat akibat peningkatan laju metabolisme basal dan penambahan berat badan selama kehamilan, yang keduanya bersamaan dengan peningkatan kebutuhan kalori.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah pola makan ibu hamil
- b. Variabel dependent atau variabel terikat pada penelitian ini adalah kelahiran bayi BBLR

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel dihalaman 25

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Defnisi Operasional	Cara Pengamatan	Kategori	Skala
Bayi BBLR	Berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi dengan catatan berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam satu jam setelah lahir	Melihat catatan registrasi bayi baru lahir	1. BBLR jika berat <2500 gram. 2. Non BBLR jika berat \geq 2500 gram Ikatan Dokter Anak Indonesia (2016)	Ordinal
Pola Makan	Pola makan merupakan kesesuaian jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi setiap hari atau setiap kali makan oleh responden yang terdiri dari jenis makanan pokok, lauk pauk (lauk hewani dan nabati serta sayur dan buah.	Pengukuran pola makan menggunakan metode Form <i>Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire</i> (SQ-FFQ)	1. Berdasarkan Jumlah Kecukupan Makanan Berdasarkan AKG a. Asupan baik jika total asupan \geq 80% b. Asupan kurang jika total asupan <80%. WNPG (2018) 2. Berdasarkan Jenis Makanan a. Baik apabila responden memiliki skor keragaman 11 hingga 12. b. Cukup apabila responden memiliki skor keragaman 8 hingga 10. c. Sedang apabila responden memiliki skor keragaman 5 hingga 7. d. Buruk apabila responden memiliki skor keragaman 3 hingga 4 (Djiteng Roedjito, 1989).	Ordinal

C. Hipotesis

H1 : Ada Hubungan riwayat pola makan ibu dengan kelahiran bayi BBLR di ruang Cempaka 2 RSUP Prof. DR. I.G.N.G Ngoerah.